

## WARTA MINGGUAN GEREJA

# INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 47 – 22 NOVEMBER 2020

## PEREMPUAN SAMARIA

### Yohanes 4:6-26

Perikop ini tentang orang Samaria. Percakapan terjadi antara Tuhan Yesus dengan orang Samaria:

**Yohanes 4:6** - Di situ terdapat *sumur Yakub*. *Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas.*



**Ayat 7** - *Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum."*

**Ayat 8** - *Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan.*

**Ayat 9** - *Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)*

Sampai di tempat sumur Yakub, Tuhan Yesus minta minum. Wanita Samaria bertanya, kenapa minta minum kepadanya, sebab orang Samaria tidak bergaul dengan orang Yahudi.

Orang Yahudi menganggap diri tinggi, sebab mereka pilihan Tuhan. Orang Yahudi menganggap rendah orang Samaria, sebab mereka kawin campur. Maka dari itu, mereka tidak bergaul / tidak makan bersama.

**Ayat 10** - *Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."*

Artinya jika wanita Samaria itu memberi air kepada-Nya atau kepada orang lain, adalah karunia Tuhan.

Jika kita punya uang sedikit namun memberi kepada orang lain, adalah karunia Tuhan. Jika kita pintar dan bisa membantu orang lain, adalah anugerah Tuhan. Tapi jika ada masalah menyalahkan, berjasa merasa diri hebat, itu adalah mencuri kemuliaan Tuhan.

Jika wanita Samaria tahu semua ini karunia Tuhan, tak akan ia berkata demikian: 'kenapa Engkau minta minum kepadaku?'. Jika kita bisa beribadah, ingat semuanya anugerah Tuhan, kita hanya saluran berkat.

'*niscaya engkau telah meminta kepada-Nya*', menunjukkan bahwa wanita itu tidak mengetahui siapa Tuhan Yesus.

**Ayat 11** - *Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu?"*

Saat Tuhan Yesus lahir, tidak ada yang melihat kemuliaan Tuhan di Yerusalem. Siapa yang pertama tahu kelahiran Tuhan Yesus? 3 orang kafir. Kelompok kedua: para gembala yang berstatus rendah dan miskin. Apakah malaikat memberitahu orang Yerusalem dan para ahli Taurat? Tidak.

Kalau kita tidak tahu Tuhan Yesus sumber karunia, maka kita juga tidak tahu bagaimana meminta. Sebelum kenal Tuhan Yesus, kenali diri kita. Di saat kita tahu kita orang baik, orang benar, tidak akan mencari Tuhan, tidak akan kenal Tuhan. Kita adalah orang lemah, tidak berdaya, orang berdosa, barulah kita cari kelimpahan Tuhan. Kiranya Tuhan menolong supaya kita semakin mengenal Tuhan. Lebih buruk lagi jika Tuhan tidak mengenal kita.

**Ayat 12** - *Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?"*

Sumur ini diberikan oleh nenek moyang. Apakah Engkau lebih besar? Pertanyaan ini menunjukkan lagi, wanita itu belum kenal Tuhan Yesus.

**Ayat 13** - Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi,

**Ayat 14** - tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."

**Ayat 15** - Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."

Dalam **ayat 10**, Tuhan Yesus menyebut air hidup, apakah air hidup? Orang di zaman itu berpendapat bahwa air yang ke luar dari sumur itu hidup, karena mengalir. Perjanjian Lama menyinggung bahwa Tuhan adalah Sumber Air Hidup, bahwa Yehovah Sumber Anugerah Air Hidup.

**Yeremia 2:13** - Sebab dua kali umat-Ku berbuat jahat: mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air.

**Yeremia 17:13** - Ya Pengharapan Israel, TUHAN, semua orang yang meninggalkan Engkau akan menjadi malu; orang-orang yang menyimpang dari pada-Mu akan dilenyapkan di negeri, sebab mereka telah meninggalkan sumber air yang hidup, yakni TUHAN.

Wanita itu tidak tahu, Tuhan adalah Sumber Air Hidup. Ia minta air supaya tidak perlu capek menimba air.

Tuhan kita Sumber Air Hidup, hidup yang kekal, tidak mati selamanya. Sudah miliki Air Hidup dari Tuhan Yesus, tidak kering, tidak haus lagi. Semua kebahagiaan di dunia sementara, tidak bisa dipuaskan. Contohnya: punya uang sedikit, mau lebih lagi, sudah banyak, lebih lagi.

Kebutuhan rohani kita melalui Sumber Air Hidup, yang memuaskan jiwa kita. Orang Samaria mau air itu, bukan ingin Tuhan Yesus, ia mau air itu supaya tidak capek, ia mau air itu untuk diri sendiri.

Ia mau apa yang ia kehendaki, bukan apa yang Tuhan Yesus ingin berikan. Ia tak menanyakan apakah Tuhan Yesus Mesias. Ia cepat-cepat minta air untuk tidak capek. Permohonan demikian memusatkan diri, mementingkan diri.

Bukan ajaran Tuhan Yesus demikian, kalau kita kenal Tuhan Yesus. Datang minta karunia, ok. Tapi sikap: Jika Tuhan mau beri keselamatan

kepadaku, saya bersyukur. Jika Engkau mau hidup dalam hatiku, sebagai Raja dalam hidupku, tidak boleh.

Mereka terima Tuhan Yesus, untuk keselamatan, tapi tak menghormati Tuhan Yesus sebagai Tuhan mereka, tak izinkan Tuhan Yesus atas kehidupan mereka. Jangan seperti wanita Samaria ini, ingin air hidup itu, untuk tidak datang lagi, hanya untuk kepentingan diri.

**Yohanes 4:16** - *Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini."*

**Ayat 17** - *Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami,*

**Mazmur 44:22** - *masakan Allah tidak akan menyelidikinya? Karena Ia mengetahui rahasia hati!*

Tuhan Yesus tahu hati kita, pikiran hati kita. IA melihat jelas sekali.

**Yohanes 4:18** - *sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar."*

**Ayat 19** - *Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi.*

Terjemahan dalam Bahasa Mandarin dan Inggris beda. Orang Samaria ini bilang 'Tuan' dan bukan 'Tuhan'. Sekarang ia sudah tahu Tuhan Yesus nabi, sebab hanya nabi yang tahu hidupnya. Tapi ia tidak tahu Tuhan Yesus Mesias. Ia tidak mengenal Tuhan Yesus, dan ia pun belum kenal diri. Saat kita injili orang, belum tentu ia bertobat.

**Ayat 20** - *Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalemah tempat orang menyembah."*

Antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dari Maleakhi sampai Matius ada kurun waktu kosong 400 tahun, selama itu orang Israel tidak dengar dari nabi. Yohanes Pembaptis bukan di Samaria.

Nenek moyang mereka menyembah di atas gunung. Gunung apa itu? Gunung Girizim. Kota Sikhem terletak di dataran rendah, di antara gunung Girizim dan Ebal. Di gunung Girizim ada 'ruins of Samaria Temple' (Reruntuhan Bait Samaria). Apa yang terjadi di 2 gunung dan kota itu?

Waktu Abram tiba di Sikhem, ia melewati dan mendirikan mezbah di gunung Girizim. Juga Yakub pergi ke Sikhem. Tulang Yusuf dikuburkan

di Sikhem. Sumur Yakub juga di sini, 722 tahun s.m., 722 tahun sebelum Tuhan Yesus dilahirkan.

Waktu itu Samaria diserang Asyur, ada sebagian orang ditawan ke Babilonia. Banyak orang-orang Asyur tinggal di Samaria, orang Yahudi berbaur. Tidak lama kemudian, orang di Samaria berpisah dengan orang di Yerusalem. Maka mereka membangun mezbah di gunung Girizim. 130 tahun sebelum Tuhan Yesus lahir, mezbah itu dihancurkan, tetapi orang Samaria tetap naik ke gunung ini, sebab nenek moyang mereka menyembah di atas gunung (**ayat 20**).

**Yohanes 4:21** - *Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem.*

**Ulangan 11:29** - *Jadi apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau ke negeri, yang engkau masuki untuk mendudukinya, maka haruslah engkau mengucapkan berkat di atas gunung Gerizim dan kutuk di atas gunung Ebal.*

**Yohanes 4:22** - *Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi.*

**Ayat 23** - *Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.*

**Ayat 24** - *Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.*"

Bagaimana menyembah? Kita harus sering mendengar firman Tuhan:

**Yehezkiel 36:26** - *Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.*

Ayat ini menunjuk kepada penciptaan Tuhan, di atas hati bagai batu – menjadi hati daging.

**Yehezkiel 36:27** - *Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.*

Kita harus mengandalkan/bergantung kepada Roh Kudus, dalam pimpinan Roh Kudus, dan sesuai kebenaran/firman Tuhan.

**Yohanes 4:25** - Jawab perempuan itu kepada-Nya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami."

Mesias yang akan datang adalah Tuhan Yesus Kristus.

**Ayat 26** - Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau."

Tuhan Yesus yang menyatakan diri-Nya sebagai Mesias. Lalu wanita itu pergi ke kota, menceritakan segalanya kepada orang-orang. Mereka datang pada Tuhan Yesus, dan sebagian dari mereka percaya.

#### **KESIMPULAN**

- Sadar kalau kita memiliki lebih adalah anugerah Tuhan.
- Kenal diri baru bisa kenal Tuhan.
- Kenal Tuhan baru bisa kenal diri.
- Untuk menyembah Tuhan bergantung pada Roh Kudus dan Firman Tuhan.

... Khotbah oleh Bapak Johan Tanzil di IFIS Live-Streaming 15 November 2020...

#### **Bible Study Rut 4:1-15**

##### **Bagian Pertama: BOAS MENEBUS RUT. (Ayat 1-12)**

Ada 7 tahapan dalam bagian ini:

**Tahap 1:** BOAS MENUNGGU SANG PENEBUS DAN MEMILIH 10 TUA-TUA KOTA ITU UNTUK MENJADI SAKSI. (Ayat 1,2)

**Tahap 2:** BOAS MENGAKUI HAK PENEBUS ITU. (Ayat 3,4)

**Tahap 3:** BOAS MENGINGATKAN PENEBUS ITU TENTANG TANGGUNG JAWAB SANG PENEBUS. (Ayat 5)

**Tahap 4:** Penebus menolak untuk menebus. (Ayat 6)

**Tahap 5:** Sang penebus memberikan haknya kepada Boas. (Ayat 7,8)

**Tahap 6:** Boas menerima hak dan tanggung jawab sebagai penebus. (Ayat 9,10)

**Tahap 7:** Seluruh saksi dan para tua-tua meminta Tuhan untuk memberkati Rut dan Boas. (Ayat 11,12)

## **Bagian Kedua: BOAS MENIKAH DENGAN RUT. (Ayat 13-15)**

Tuhan memberkati Rut di 2 bidang:

**Di bidang pertama:** Tuhan memberkati Rut dengan suami yang baik.

Di mata Naomi, Rut tidak mungkin punya suami. Ingat kata-kata Naomi kepada Rut:

**Rut 1:12** - *Pulanglah, anak-anakku, pergilah, sebab sudah terlalu tua aku untuk bersuami. Seandainya pikirku: Ada harapan bagiku, dan sekalipun malam ini aku bersuami, bahkan sekalipun aku masih melahirkan anak laki-laki,*

**Di bidang kedua:** Tuhan memberkati Rut dengan seorang anak laki-laki.

**Rut 1:4** - *Keduanya mengambil perempuan Moab: yang pertama bernama Orpa, yang kedua bernama Rut; dan mereka diam di situ kira-kira sepuluh tahun lamanya.*

Rut menikah dengan putra Naomi selama 10 tahun dan mereka tidak ada anak.

**Rut 4:13b** -*"Maka atas karunia TUHAN perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki"*

Hana, ibu Samuel juga berkata bahwa anak adalah pemberian Tuhan:

**1 Samuel 1:27** - *Untuk mendapat anak inilah aku berdoa, dan TUHAN telah memberikan kepadaku, apa yang kuminta dari pada-Nya.*

### **KESIMPULAN**

- Kitab Rut memiliki 4 pasal dan dalam 4 pasal ini, kita dapat melihat tangan Tuhan yang mengatur peristiwa yang terjadi pada manusia.
- Tuhan baik dan Dia memberkati Boas, Rut dan Naomi.
- Boas dan Ruth menjadi kakek dan nenek buyut Raja Daud. Nama mereka tertulis di **Matius 1:5b**.
- Naomi memiliki seseorang untuk menjaganya.

*...Bible Study oleh Diaken David Tay di IFIS Live-Streaming 15 November 2020...*

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <http://ifis-sg.org>

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumuman dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

<b>23 November</b>	Yohanes 4:6,7,8,9 ; 4:10 ; 4:11 ; 4:12,13,14,15
<b>24 November</b>	Yeremia 2:13 ; 17:13
<b>25 November</b>	Yohanes 4:16,17 ; Mazmur 44:22 ; Yohanes 4:18,19
<b>26 November</b>	Yohanes 4:20,21 ; Ulangan 11:29
<b>27 November</b>	Yohanes 4:22,23
<b>28 November</b>	Yehezkiel 36:26,27
<b>29 November</b>	Yohanes 4:25,26

### **PENGUMUMAN: MINGGU 29 November 2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: **JAM 13:00**

IBADAH : **JAM 14:00**

DI : **LIVE-STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app Zoom, instal dulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke WA group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih dengan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link Zoom.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Hana 9499-3708 /Aida 9769-1289

**Selamat mengikuti LIVE STREAMING**

### **INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683**